

Sistem Informasi Perhitungan Pembagian Biaya Hasil Penjualan Barang Produksi Pada PT.Tugumas Fuli

Nur Azizah¹, Ervina Novita Siahaan^{*2}, Niken Prihatiningsih Sariening³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja
E-mail : ¹nur.azizah@raharja.info, ^{*2}ervina@raharja.info, ³niken@raharja.info

Abstrak

Di era perkembangan teknologi saat ini yang juga mempengaruhi di berbagai bidang membuat setiap perusahaan dituntut untuk mampu menjalani persaingan yang ada. Untuk menghadapi persaingan tersebut dibutuhkan suatu strategi sendiri untuk kemajuan perkembangan ekonomi di setiap perusahaan tersebut. Tempat penelitian yang diambil penulis pada saat ini ialah pada PT.Tugumas Fuli Tangerang dimana perusahaan ini ialah perusahaan yang bergerak di bidang industri alat-alat rumah tangga dari stainless steel seperti : rantang, panci, mug, floor strainer s/s, kitchen sink (bak cuci piring) dan lain sebagainya. Permasalahan pada perusahaan ini ialah sistem perhitungan dari total penjualan sampai pada pembagian biayanya masih menggunakan perhitungan manual sehingga membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan laporan hasil penjualan tersebut. Sistem saat ini juga masih belum berjalan dengan optimal karena tidak adanya back up data atau data cadangan sebagai arsip yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga meningkatkan resiko kehilangan data. Metode penelitian yang diambil oleh penulis ialah dengan membuat prototype program menggunakan Microsoft Publisher dan menggunakan UML (United Modelling Language) yaitu usecase diagram, activity diagram, dan sequence diagram. Hasil dari penulisan laporan ini ialah merencanakan membuat sebuah program secara komputerisasi untuk membantu dan mempermudah perusahaan dalam menghitung serta membuat laporan akhir total penjualan dan pembagian biaya dari hasil penjualan barang tersebut.

Kata Kunci --- Perhitungan, Pembagian Biaya, Hasil Penjualan, Barang Produksi.

Abstract

In the era of current technological developments which also affect various fields, each company is required to be able to undergo existing competition. To face the competition, a strategy of its own is needed to progress economic development in each of these companies. The place of research taken by the author at this time is at PT.Tugumas Fuli Tangerang where this company is a company engaged in the industry of stainless steel household appliances such as: basket, pot, mug, floor strainer s / s, kitchen sink (tub dishwashing) and so on. The problem with this company is that the system of calculating the total sales up to the cost sharing is still using manual calculations so that it takes a lot of time to complete the sales report. The current system is still not running optimally because there is no back up of data or backup data as archives owned by the company, thus increasing the risk of losing data. The research method taken by the author is to make a prototype program using Microsoft Publisher and use UML (United Modeling Language), namely usecase diagrams, activity diagrams, and sequence diagrams. The results of this report are planning to make a computerized program to help and facilitate the company in calculating and making final reports on total sales and distribution of costs from the sale of the goods.

Keywords --- Calculation, Cost Sharing, Proceeds from Sales, Production Goods.

1. PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi saat ini yang juga mempengaruhi di berbagai bidang membuat setiap perusahaan dituntut untuk mampu menjalani persaingan yang ada. Untuk menghadapi persaingan tersebut diperlukan suatu strategi sendiri demi kemajuan perkembangan ekonomi di setiap perusahaan tersebut. Atas penjelasan tersebut penulis akan membahas tentang sistem perhitungan pembagian biaya hasil penjualan barang produksi pada sebuah instansi perusahaan swasta, sistem perhitungan pembagian biaya hasil penjualan barang produksi ini adalah untuk mengetahui hasil total penjualan dan pembagian biayadidalam lingkungan perusahaan dimana sangat dibutuhkan dan akan berpengaruh terhadap laba yang akan di dapat perusahaan tersebut. Laba atau yang sering kita ketahui keuntungan mempunyai 2 definisi yaitu laba ilmu ekonomi dan laba akuntansi. Laba ilmu ekonomi diartikan sebagai peningkatan suatu kekayaan investor untuk mendapatkan suatu hasil penanam modal, setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan penanaman suatu modal. Sementara laba dalam akuntansi diartikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Tempat penelitian yang dilakukan penulis ialah pada PT.Tugumas Fuli Tangerang. Dimana perusahaan ini bergerak di bidang industri alat-alat rumah tangga dari stainless steel seperti : rantang, panci, mug, floor strainer s/s, kitchen sink (bak cuci piring) dan lain sebagainya. Permasalahan yang diambil ialah mengenai sistem perhitungan dari total penjualan hingga pada pembagian biayanya yang masih menggunakan perhitungan manual sehingga sangat membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan suatu laporan hasil penjualan tersebut. Sistem saat ini juga masih belum berjalan dengan optimal karena tidak adanya *back up* data atau data cadangan sebagai arsip yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga meningkatkan resiko kehilangan data.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi UML

Menurut pendapat Maimunah dkk^[1], bahwa UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan (modeling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami.

Menurut pendapat Ary Budi Warsito^[2], bahwa *Unified Modeling Language* (UML) adalah himpunan struktur dan teknik untuk permodelan desain program berorientasi objek (OOP) serta aplikasinya. UML adalah metodologi untuk mengembangkan sistem OOP dan sekelompok perangkat *tool* untuk mendukung pengembangan sistem tersebut.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Unified Modeling Language* (UML) adalah sebuah metode untuk membangun suatu rancangan sistem yang berorientasi objek metode UML sendiri sangat banyak dipergunakan dikarenakan bahasa UML sangat mudah dimengerti oleh pengguna.

Definisi Prototype

Menurut pendapat Djoko Soetarno, dkk^[3], menyimpulkan bahwa Prototype adalah model produk yang mewakili hasil produksi yang sebenarnya.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa prototype adalah proses pembuatan model produk dalam perancangan serta cara untuk membuat suatu gambaran sistem secara keseluruhan yang dapat dibuat melalui model sederhana suatu sistem.

Definisi Perhitungan Biaya

Dalam akuntansi kita mengenal sistem perhitungan biaya Harga Pokok Produksi (HPP). Menurut Rikky, dkk^[4], berpendapat bahwa biasanya perusahaan menggunakan HPP untuk mengetahui biaya produksi dan keuntungan yang didapatkan. Sedangkan bagi konsumen, HPP digunakan untuk pertimbangan atau dasar pengambilan keputusan apakah ingin menggunakan produk/jasa perusahaan tersebut atau tidak.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan biaya adalah suatu cara untuk melakukan perhitungan dan pengelompokan biaya dari hasil produksi yang telah selesai dibuat.

Definisi Penjualan

Menurut pendapat Febriyanto^[5], berpendapat bahwa penjualan adalah ilmu dan seni untuk mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang dan jasa yang ditawarkannya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan ialah suatu usaha yang dilakukan penjual atau perusahaan untuk menyalurkan barang atau jasa yang diinginkan dan dibutuhkan pembeli dan juga untuk mencari laba dari barang atau jasa yang dijualnya.

LITERATURE REVIEW

Dalam pembuatan penelitian ini perlu dilakukan studi pustaka untuk dijadikan sebagai referensi dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian yang dibuat oleh Pradana Setiadi, David P.E. Saerang, Treesje Runtu yang berjudul "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa". Tahun 2014. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengklasifikasian biaya yang diterapkan oleh CV.Minahasa Mantap Perkasa dalam perhitungan HPP, mengetahui perhitungan HPP perusahaan dalam penentuan harga jual dan mengetahui perhitungan/penentuan harga jual produk yang diterapkan.^[6]
2. Penelitian yang dibuat oleh Dewi Marini Umi Atmaja, Wina Witanti, Asep Id Hadiana yang berjudul "Pembangunan Sistem Informasi Biaya Proyek pada PT. Skyline Semesta Menggunakan Metode *Earned Value Management* (EVM)". Tahun 2018. Penelitian ini dilakukan untuk membangun sistem informasi yang dapat melakukan pemantauan kemajuan proyek secara *realtime* dan pengendalian biaya proyek menggunakan metode *Earned Value Management* untuk mengurangi risiko perbedaan biaya karena pada sistem yang berjalan sebelumnya permasalahan yang sering timbul dalam pelaksanaan proyek yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara biaya aktual yang dikeluarkan dengan rencana anggaran biaya yang telah ditentukan.^[7]
3. Penelitian yang dibuat oleh Elok Maharani, Kertahadi, Muhammad Saifi yang berjudul "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan". Tahun 2016. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti mengenai sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang sebagai pendukung pengendalian intern perusahaan karena pada sistem yang berjalan ini masih memiliki beberapa kelemahan yang dirasa masih kurang untuk melakukan pengendalian tersebut.^[8]
4. Penelitian yang dibuat oleh Dedi Satria, Zulfan, Syaifuddin Yana, Julizar yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pembelian Dan Penjualan Komoditas Perkebunan Masyarakat Pada UD. Bintang Baru". Tahun 2018. Penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem informasi manajemen pembelian dan penjualan komoditas

perkebunan masyarakat pada UD. Bintang Baru karena pelaporan hasil alam yang diterima oleh pimpinan sebelumnya menggunakan akses informasi melalui handphone yaitu dengan menelpon perusahaan yang ada di Banda Aceh untuk mengetahui jumlah komoditas hasil alam yang ada.^[9]

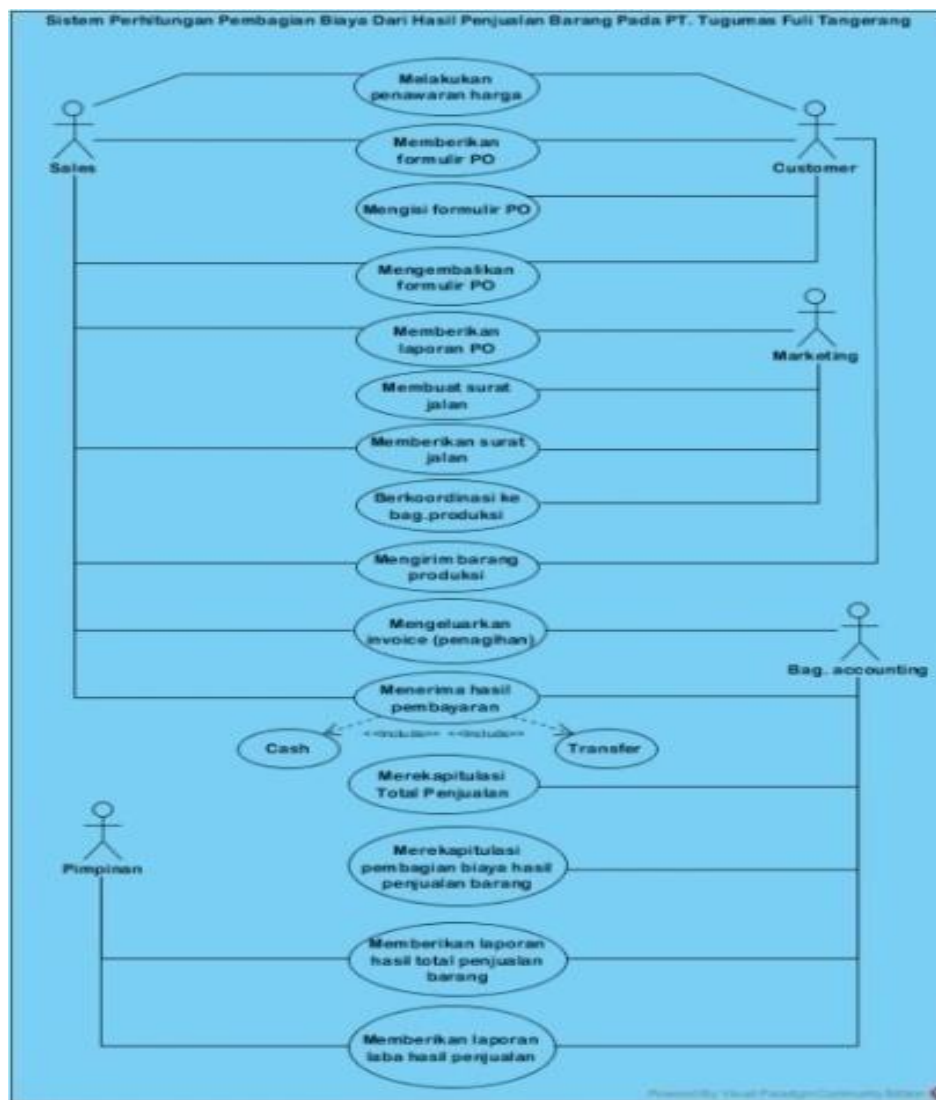
5. Penelitian yang dibuat oleh Rohmat Handoko yang berjudul “Perbaikan Fabrikasi *Pallet Box* Dengan *Design For Manufacturing* (DFM) Untuk Meminimalisasi Biaya Produksi Dan Kualitas”. Tahun 2014. Penelitian ini dilakukan karena adanya tingkat kerumitan proses fabrikasi yang cukup tinggi dalam proses pembuatan *pallet box*. Kerumitan proses yang terjadi dikarenakan pelanggan memberikan informasi yang terbatas, sehingga perusahaan harus menanggung resiko kegagalan dalam fabrikasinya. Kenaikan biaya produksi dan biaya kualitas tersebut tidak langsung dapat menaikkan harga *pallet box* ke pelanggan.^[10]

2. METODE PENELITIAN

1. Diagram UML (*Unified Modeling Language*)
2. *Prototype* sebagai gambaran dari program yang akan dibuat.

Analisis Sistem Yang Berjalan Dengan UML

1. Usecase Diagram

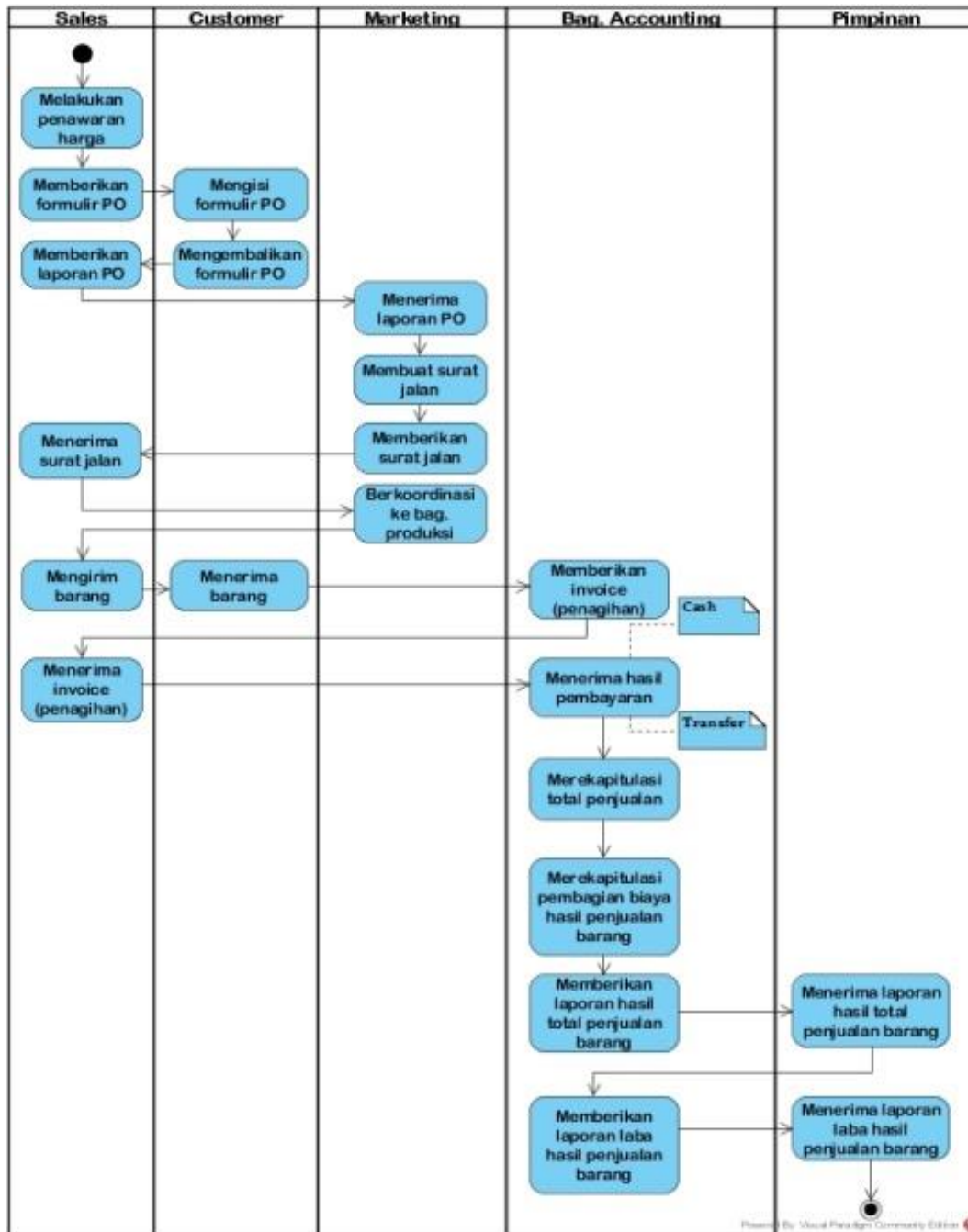


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Perhitungan Pembagian Biaya

Berdasarkan gambar 1. *Use Case Diagram* diatas yang berjalan saat ini terdapat:

- a. Terdapat 5 actor terdiri dari : sales, customer, marketing, bag.accounting, pimpinan.
- b. Terdapat 15 usecase
- c. Terdapat 2 include

2. **Activity Diagram**



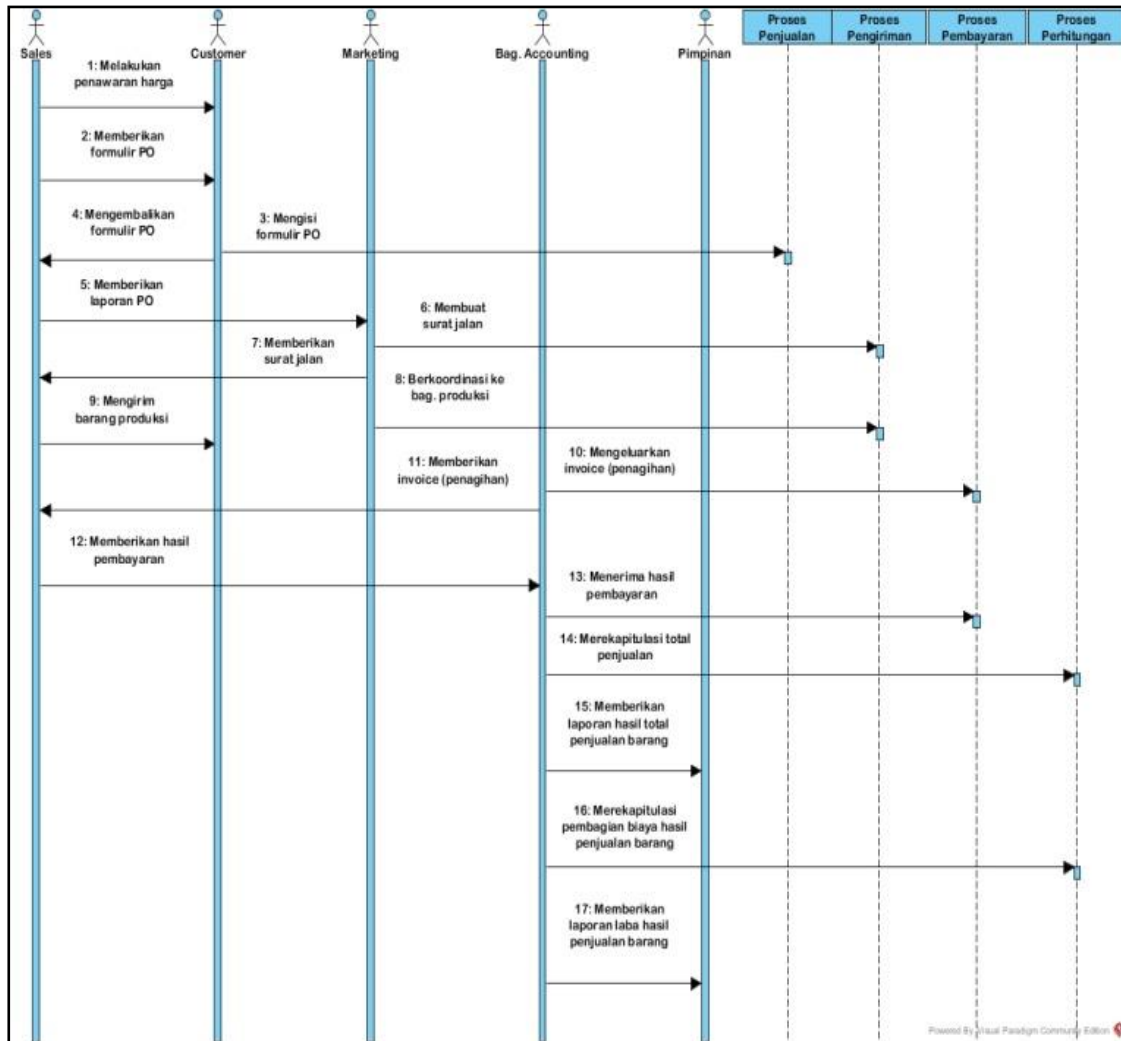
Gambar 2. *Activity Diagram Sistem Perhitungan Pembagian Biaya*

Berdasarkan gambar *Activity Diagram* yang berjalan saat ini terdapat :

- a. Initial node yang merupakan awal kegiatan aktivitas.

- b. Vertical swimeline yaitu Bag. accounting,
- c. Customer, Marketing, Pimpinan dan Sales.
- d. Terdapat *Action State* dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.
- e. Satu final node yang merupakan akhir kegiatan aktivitas.

3. Sequence Diagram



Gambar 3. Sequence Diagram Sistem Perhitungan Pembagian Biaya

Berdasarkan gambar *Sequence Diagram* yang berjalan saat ini terdapat :

- a. Terdiri dari 5 aktor yang melakukan kegiatan yaitu Bag. accounting, Customer, Marketing, Pimpinan dan Sales.
- b. Terdapat 4 Life Line antarmuka yaitu Proses Penjualan, Proses Pengiriman, Proses Pembayaran, Proses Perhitungan.
- c. Terdapat 17 message, spesifikasi dari komunikasi antar objek yang membuat informasi tentang aktifitas yang terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

RANCANGAN PROTOTYPE

Rancangan *prototype* sistem perhitungan pembagian biaya hasil penjualan barang pada PT. Tugumas Fuli Tangerang yaitu :

1. *Prototype Menu Login*



Gambar 4. *Menu Login*

Gambar 4 menampilkan jika *user* telah masuk ke *web browser* dan ingin melakukan *login* sistem dari sebuah program. *User* harus menginput *username* beserta *password* dan memilih *level* akses jika ingin masuk ke sistem tersebut.

2. *Prototype Menu Dashboard*



Gambar 5. *Prototype Menu Dashboard*

Gambar 5 menampilkan Menu *dashboard* ini menunjukkan tampilan menu apa saja yang terdapat di dalam program.

3. *Prototype* Menu Penawaran Harga



No	Nama Produk	Harga Per Satuan Produk	Harga Produk Yang Ditawar	Keterangan
1.	Kitchen Set	Rp 1.500.000	Rp 1.275.000	Tambah Edit Delete View-Penawaran Harga
2.	Tengki Air	Rp 1.000.000	Rp 850.000	Tambah Edit Delete View-Penawaran Harga

Gambar 6. *Prototype* Menu Penawaran Harga

Gambar 6 menampilkan Menu penawaran harga berfungsi sebagai media *sales* dalam menginput dan melihat produk yang ditawarkan kepada *customer* dengan harga penawaran yang sudah disepakati.

4. *Prototype* Menu View Penawaran Harga



No	Nama Produk	Harga Produk Satuan	Harga Produk Diskon
1.	Kitchen Set	Rp 1.500.000	Rp 1.275.000
2.	Tengki Air	Rp 1.000.000	Rp 850.000

Gambar 7. *Prototype* View Menu Penawaran Harga

Gambar 7 menampilkan apabila kita mengklik *view* pada menu tabel penawaran harga, maka akan muncul tampilan menu *view* seperti gambar di samping.

5. Prototype Menu Order Penjualan



Gambar 8. Prototype Menu Order Penjualan

Gambar 8 menampilkan Menu *order* penjualan berfungsi sebagai media *sales* dan marketing untuk menginput dan melihat data tentang PO dari *customer*.

6. Prototype Menu View Order Penjualan



Gambar 9. Prototype View Menu Order Penjualan

Gambar 9 menampilkan apabila kita mengklik *view* pada menu tabel *order* penjualan, maka akan muncul tampilan menu *view* seperti gambar di samping.

7. *Prototype Menu Pengiriman Barang*



Gambar 10. *Prototype Menu Pengiriman Barang*

Gambar 10 menampilkan menu pengiriman barang berfungsi sebagai media untuk marketing dalam menginput dan melihat juga sebagai bukti dari surat jalan yang diberikan kepada sales dalam proses pengiriman barang kepada customer.

8. *Prototype Menu View Pengiriman Barang*



Gambar 11. *Prototype View Menu Pengiriman Barang*

Gambar 11 menampilkan apabila kita mengklik *view* pada menu tabel pengiriman barang, maka akan muncul tampilan menu *view* seperti gambar di samping.

9. Prototype Menu Invoice Penjualan



Gambar 12. Prototype Menu Invoice Penjualan

Gambar 12 menampilkan menu invoice penjualan berfungsi sebagai media bagi bagian accounting untuk menginput dan melihat tentang invoice sebagai bukti pembayaran atas barang yang telah dibeli oleh customer.

10. Prototype Menu View Invoice Penjualan



Gambar 13. Prototype View Menu Invoice Penjualan

Gambar 13 menampilkan apabila kita mengklik *view* pada menu tabel pengiriman barang, maka akan muncul tampilan menu *view* seperti gambar di samping.

11. Prototype Menu Pembayaran Penjualan



Gambar 14. Prototype Menu Pembayaran Penjualan

Gambar 14 menampilkan menu pembayaran penjualan ini berfungsi sebagai informasi mengenai sistem pembayaran yang dilakukan oleh customer.

12. Prototype Menu View Data Penjualan



Gambar 15. Prototype View Menu Data Penjualan

Gambar 15 menampilkan apabila kita mengklik view pada menu tabel data penjualan, maka akan muncul tampilan menu view seperti gambar di samping.

13. Prototype View Menu Piutang Usaha

Nama Bulan	Total Penjualan	HPP (55%)	Bahan Baku (35%)	BOP (15%)	BOPK (20%)	Bunga Bank (10%)	Lain-lain (5%)	Laba (10%)
Oktober	Rp 150.000.000	Rp 37.500.000	Rp 22.500.000	Rp 22.500.000	Rp 30.000.000	Rp 15.000.000	Rp 7.500.000	Rp 15.000.000
November	Rp 300.000.000	Rp 75.000.000	Rp 45.000.000	Rp 45.000.000	Rp 60.000.000	Rp 30.000.000	Rp 15.000.000	Rp 30.000.000

Gambar 16. Prototype View Menu Piutang Usaha

Gambar 16 menampilkan apabila kita mengklik *view* pada menu tabel piutang usaha, maka akan muncul tampilan menu *view* seperti gambar di samping.

14. Prototype Menu View Report Laba

Nama Bulan	Laba	No Invoice	Nama Customer
Oktober	Rp 15.000.000	000120	Toko Abadi
November	Rp 30.000.000	000121	Toko Makmur

Gambar 17. Prototype Menu View Report Laba

Gambar 17 menampilkan apabila kita mengklik *laba* pada menu *reports*, maka akan muncul tampilan menu *view report* laba seperti gambar di samping.

4. KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem perhitungan pembagian biaya dari hasil penjualan barang produksi pada PT. Tugumas Fuli

masih berjalan secara manual sehingga tidak dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tahap input hasil penjualan sampai perhitungan total penjualan serta pembagian biaya masih menggunakan sistem manual sehingga proses pembuatan laporan tidak dapat selesai sesuai yang diharapkan. Sistem yang berjalan masih rentan akan kesalahan data karena tidak adanya *back up* data di dalam *database*. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja bagian accounting dalam menyusun laporan serta memberikan laporan tersebut kepada direktur selaku pimpinan. Berdasarkan hal tersebut maka dibuatlah suatu sistem informasi perhitungan pembagian biaya hasil penjualan barang produksi pada PT.Tugumas Fuli dengan tujuan agar dapat mengurangi kesalahan dalam menghitung serta mempermudah dalam membuat laporan hasil penjualan dan laba yang didapat.

5. SARAN

Disarankan agar sistem informasi perhitungan pembagian biaya hasil penjualan barang produksi yang dibuat untuk PT.Tugumas Fuli ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan dapat disempurnakan lagi agar menjadi *assets* yang bernilai dan bermanfaat untuk PT.Tugumas Fuli dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maimunah, dkk. 2016. "Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Furniture Online Pada Mitra Karya Furniture". CSRID Journal. Tangerang : Perguruan Tinggi Raharja. Vol 8 No 1.
- [2] Budi, Ary. Warsito, dkk. 2015. "Perancangan SiS+ Menggunakan Metode YII Framework Pada Perguruan Tinggi Raharja". Jurnal CCIT. Tangerang : Perguruan Tinggi Raharja. Vol 8 No 2, Januari 2015.
- [3] Soetarno, Djoko, dkk. 2016. "Rekayasa Pengontrolan Keamanan Sepeda Motor Inventaris Melalui Media Handphone Pada PT. KMK Global Sport". CCIT Journal. Tangerang : Perguruan Tinggi Raharja. Vol 9 No 3.
- [4] Rikky Wisnu Nugraha, Zemzem Junaedi. 2014. "Perangkat Lunak Sistem Perhitungan Dasar Harga Pokok Produksi (HPP) Percetakan Buku Dengan Menggunakan Metode Active Based Costing Berbasis Website". Jurnal LPKIA Vol.4 No.1
- [5] Febriyanto, Noer Aji. 2015. "Pengaruh Pengembangan Produk terhadap Volume Penjualan pada Konveksi Busana Muslim Clothing Kendal". Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- [6] Pradana Setiadi, David P.E. Saerang, Treesje Runtu. 2014. "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa". Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 14 no. 2 - Mei 2014. Manado
- [7] Dewi Marini Umi Atmaja, Wina Witanti, Asep Id Hadiana. 2018. "Pembangunan Sistem Informasi Biaya Proyek pada PT. Skyline Semesta Menggunakan Metode Earned Value Management (EVM)". Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi) 2018. Cimahi.
- [8] Elok Maharani, Kertahadi, Muhammad Saifi. 2016. "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 31 No. 1 Februari 2016. Malang.
- [9] Dedi Satria, Zulfan, Syaifuddin Yana, Julizar. 2018. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pembelian Dan Penjualan Komoditas Perkebunan Masyarakat Pada UD.Bintang Baru". Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.4 No.1 Th 2018. Banda Aceh
- [10] Rohmat Handoko. 2014. "Perbaikan Fabrikasi Pallet Box Dengan Design For Manufacturing (DFM) Untuk Meminimalisasi Biaya Produksi Dan Kualitas". Jurnal Teknik Industri ISSN: 1411- 6340. Jakarta.